IF2211 Strategi Algoritma

**Penyelesaian IQ Puzzler Pro dengan Algoritma Brute Force**

**Laporan Tugas Kecil 1**

Disusun untuk memenuhi tugas mata kuliah Strategi Algoritma pada Semester 4 (empat) Tahun Akademik 2024/2025

A black and white drawing of a person with an elephant head

AI-generated content may be incorrect.

Disusun oleh:

**Brian Ricardo Tamin (13523126)**

**PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA SEKOLAH TEKNIK ELEKTRO DAN INFORMATIKA INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG**

**BANDUNG 2025**

**DAFTAR ISI**

[BAB I DESKRIPSI MASALAH 3](#_Toc191261595)

[BAB II SPESIFIKASI TUGAS 4](#_Toc191261596)

[2.1. Input 4](#_Toc191261597)

[2.2. Output: 5](#_Toc191261598)

[BAB III TEORI SINGKAT 6](#_Toc191261599)

[BAB IV SOURCE CODE 7](#_Toc191261600)

[1. Source Code Overview 7](#_Toc191261601)

[4.1.1. Library 7](#_Toc191261602)

[4.2.2. Struktur 7](#_Toc191261603)

[2. Cara Kerja Algoritma 8](#_Toc191261604)

[BAB V TEST CASE 10](#_Toc191261605)

[BAB VI KESIMPULAN & SARAN 11](#_Toc191261606)

[a. Kesimpulan 11](#_Toc191261607)

[b. Saran 11](#_Toc191261608)

[BAB VI DAFTAR PUSTAKA 12](#_Toc191261609)

[1. Sumber Pustaka 12](#_Toc191261610)

[2. Lampiran 12](#_Toc191261611)

# BAB I DESKRIPSI MASALAH

IQ Puzzler Pro adalah permainan papan yang bertujuan untuk mengisi seluruh papan permainan dengan blok-blok puzzle yang telah disediakan. Permainan ini memerlukan keterampilan logika dan strategi, di mana setiap blok memiliki bentuk yang unik dan harus digunakan secara keseluruhan untuk menyelesaikan puzzlenya.

Dalam tugas ini, permasalahan yang dihadapi adalah menemukan satu solusi yang memungkinkan untuk mengisi papan berukuran M x N dengan menggunakan n blok puzzle. Pada mulanya papan grid kosong sehingga block puzzle harus disesuaikan dengan menggunakan algoritma tertentu untuk mengisi kekosongan hingga penuh.

Kekompleksitasan iq puzzler pro ini mencakup:

1. Setiap blok memiliki bentuk yang berbeda, sehingga memerlukan pendekatan sistematis untuk menguji setiap kemungkinan penempatan.
2. Ada kemungkinan bahwa tidak ada solusi yang tersedia untuk konfigurasi tertentu, sehingga algoritma harus mampu mendeteksi dan melaporkan jika solusi memang tidak ditemukan.

Untuk menyelesaikan masalah ini, digunakan algoritma Brute Force, di mana semua kombinasi penempatan blok akan diuji satu per satu hingga ditemukan solusi yang memenuhi kondisi atau dikonfirmasi bahwa solusi tidak ada. Algoritma ini dipilih karena meskipun kurang efisien, ia menjamin semua kemungkinan diperiksa sehingga tidak ada solusi yang terlewat.

Dengan demikian, tujuan utama dari tugas ini adalah untuk mengembangkan algoritma yang mampu menyelesaikan permainan IQ Puzzler Pro atau memberikan verifikasi jika tidak ada solusi yang mungkin.



Gambar 1 Permainan IQ Puzzler Pro

(Sumber: <https://www.smartgames.eu/uk/one-player-games/iq-puzzler-pro-0>)

# BAB II SPESIFIKASI TUGAS

* Buatlah program sederhana dengan menggunakan bahasa pemrograman Java untuk mengimplementasikan *algoritma Brute Force* untuk mencari salah satu solusi dari persoalan iq puzzler pro.
* Seluruh input akan diterima melalui file dengan ekstensi .txt dimana suatu file.txt mengandung seluruh input requirement.
* Output akan dibagi menjadi 2, pada kasus ini output pada CLI yaitu jumlah percobaan untuk tiap kasus hingga solusi ditemukan, hasil solusi grid, output apakah solusi dapat ditemukan, dan waktu eksekusi. Disisi lain output juga dapat dalam bentuk file.txt atau file.png yaitu hasil solusi pada grid yang disimpan pada suatu file text ataupun gambar.

### Input

* + ‘M’ merupakan tinggi dari grid puzzle
  + ‘N’ merupakan lebar dari grid puzzle
  + ‘P’ merupakan jumlah block puzzle yang akan dimasukkan kedalam grid puzzle
  + ‘S’ merupakan mode game yang akan mempengaruhi bentuk grid puzzle
  + “GGG” sebagai bentuk representasi dari suatu block dengan identitasnya sebagai block ‘G’. (salah satu contoh input block)

**Contoh**:

5 5 7

DEFAULT

A

AA

B

BB

C

CC

D

DD

EE

EE

E

FF

FF

F

GGG

N M P

S

puzzle\_1\_shape

puzzle\_2\_shape

…

puzzle\_P\_shape

### Output:

* + “Attempts” : Jumlah percobaan yang telah dilalui hingga jawaban ditemukan
  + “Solution” : Status apakah solusi ditemukan (Found!/not Found!)
  + “Time” : Waktu eksekusi algoritma hingga solusi ditemukan
  + Grid puzzle berupa matrix of text ataupun image hasil solusi

<grid solution>

Waktu pencarian: x ms

Banyak kasus yang ditinjau: n

Apakah anda ingin menyimpan solusi? (ya/tidak)

**Contoh:**

AGGGD

AABDD

CCBBF

CEEFF

EEEFF

Waktu pencarian: 604 ms

Banyak kasus yang ditinjau: 7387

Apakah anda ingin menyimpan solusi? (ya/tidak)

# BAB III TEORI SINGKAT

Algoritma brute force adalah metode sederhana untuk menyelesaikan masalah dengan mencoba setiap kemungkinan solusi satu per satu hingga menemukan jawaban yang benar atau paling mendekati. Cara ini cukup mudah dipahami dan diterapkan karena tidak memerlukan pengetahuan khusus atau asumsi tentang masalah tersebut. Namun, kelemahannya adalah metode ini bisa memakan banyak waktu dan sumber daya, terutama jika jumlah kemungkinan solusinya sangat besar atau rumit.

Dalam dunia komputasi, khususnya hacking, algoritma brute force sering digunakan. Hacking sendiri adalah upaya untuk masuk atau mengambil alih sistem komputer yang memiliki perlindungan keamanan. Salah satu caranya adalah dengan memecahkan kode pengaman, seperti password atau kunci enkripsi. Algoritma brute force bekerja dengan mencoba semua kombinasi karakter, mulai dari yang paling sederhana hingga yang paling rumit, sampai akhirnya menemukan kombinasi yang sesuai dengan kode yang sedang dicari.

Kelebihan utama dari algoritma brute force adalah kemampuannya untuk menjamin solusi yang ditemukan benar atau optimal, selama memiliki cukup waktu dan sumber daya. Metode ini juga tidak bergantung pada informasi tambahan atau asumsi tertentu, sehingga cocok untuk menyelesaikan masalah yang belum jelas atau pasti. Meski begitu, kekurangannya adalah algoritma ini sangat tidak efisien karena memeriksa semua kemungkinan tanpa strategi atau batasan tertentu. Efektivitasnya sangat dipengaruhi oleh seberapa besar dan rumit ruang solusi, serta panjang dan tingkat kesulitan kode yang dicoba dipecahkan.

# BAB IV SOURCE CODE

## Source Code Overview

Tucil ini dikembangkan menggunakan Java (JDK 17+) dan Maven untuk mengelola dependensi serta build proyek. Antarmuka grafis (GUI) dibuat dengan JavaFX untuk visualisasi board, sedangkan FXML memisahkan logika aplikasi dari desain UI.

### 4.1.1. Library

* + SwingFXUtils untuk menyimpan gambar solusi (PNG/JPEG)
  + Javax.imageio untuk proses ekspor gambar
  + Javafx.concurrent (Task) untuk menjalankan algoritma secara *concurrent* agar GUI tidak *freeze*
  + Javafx.scene.control untuk komponen UI seperti label dan notifikasi

### 4.2.2. Struktur

|  |
| --- |
| src/  └── main/  ├── application/  │ └── App.java  ├── controllers/  │ └── MainController.java  ├── logic/  │ ├── GameManager.java  │ └── PuzzleResult.java  ├── models/  │ ├── ReadFile.java  │ └── WriteFile.java  ├── resources/  │ ├── application.css  │ ├── mainPage.fxml  │ └── solverPage.fxml  └── Main.java  test/ |

* App.java : Menginisialisasi GUI dengan GUI
* MainController.java : berfungsi sebagai penghubung core program dengan GUI
* GameManager.java : core program dimana algoritma dan logika permainan berada
* PuzzleReesult.java : menerima return dari GameManager.java untuk dikirim ke MainController.java
* ReadFile.java: membaca file .txt sebagai input
* WriteFile.java : menulis solusi pada file .txt
* Application.css : styling GUI
* mainPage.fxml solverPage.fxml : html GUI

## Cara Kerja Algoritma

Algoritma ini menggunakan metode **brute force backtracking** untuk menyelesaikan teka-teki penyusunan blok. Berikut adalah alur kerja secara bertahap:

|  |  |
| --- | --- |
| **source code** | **cara kerja** |
|  | Algoritma dimulai dengan pengambilan input dari runSolver(). Fungsi ini membaca ukuran papan NXM, bentuk blok, dan mode konfigurasi dari file menggunakan kelas ReadFile. Kemudian sebelum memasuki fungsi iterasi bruteforce, program menginisialisasi papan kosong yang berisi karakter ‘.’ (sel kosong) menggunakan fungsi initialize\_board(). |
|  | Pada fungsi bruteForce(), digunakan fungsi iterasi rekursif untuk mencapai solusi yang benar pada grid, basis dari fungsi rekurens tersebut adalah jika game sudah selesai yaitu pada fungsi gameSolved() , atau pada fungsi !hasValidMoves() dimana jika tidak ada blok yang dapat ditaruh lagi pada grid, maka iterasi di selesaikan. Algoritma melakukan iterasi melalui semua blok yang belum ditempatkan dengan menggunakan semua kemungkinan rotasi dan pencerminan blok menggunakan fungsi blockTransformation() lalu menempatkan setiap blok yang telah ditransformasi pada setiap posisi valid di papan. Setelah menempatkan satu blok, maka memanggil rekursi untuk menempatkan blok berikutnya. Jika papan sudah penuh, rekursi berhenti dan solusi ditemukan, jika sebuah gerakan tidak valid, algoritma melakukan backtracking dan mengembalikan keadaan papan ke sebelumnya dan mencoba opsi berikutnya. |
|  | Pada fungsi validPosition(), sebelum menempatkan blok, algoritma ini memeriksa apakah blok sesuai dalam batas papan & memastikan blok tidak bertumpukan dengan blok yang sudah ada. |
|  | Pada fungsi gameSolved(), sebuah blok ditempatkan, algoritma memeriksa apakah papan tidak memiliki sel kosong dan semua blok yang telah digunakan setidaknya satu kali. |
|  | Pada class PuzzleResult, adalah class untuk menerima hasil return dari fungsi runSolver(), yaitu fungsi iterasi bruteforce yang berasal dari class GameManager, fungsi ini tidak berdampak pada flow algoritma, tetapi untuk memperoleh value yang akan digunakan pada controller GUI. |

# BAB V TEST CASE

|  |  |
| --- | --- |
| Input | Output |
|  | **A colorful squares in a square  AI-generated content may be incorrect.** |
|  |  |

# BAB VI KESIMPULAN & SARAN

## Kesimpulan

Algoritma yang digunakan adalah brute force dengan backtracking untuk menyelesaikan teka-teki penyusunan blok. Meskipun metode ini sederhana dan menjamin menemukan solusi jika ada, kompleksitas waktunya sangat tinggi, terutama dalam kasus terburuk. Oleh karena itu, efektivitas algoritma ini sangat bergantung pada optimisasi seperti pruning jalur yang tidak valid.

## Saran

Untuk meningkatkan kinerja algoritma, beberapa metode berikut bisa dipertimbangkan seperti Branch and Bound, Heuristik dan Parallel Computing , dengan implementasi optimasi ini algoritma bisa menjadi lebih efisien tanpa mengorbankan akurasi solusi.

# BAB VI DAFTAR PUSTAKA

## Sumber Pustaka

1. A. Pinchuk, "IQ Puzzler PRO - Solution and research," GitHub. [Online]. Available: <https://github.com/antonpinchuk/iq-puzzler-pro-solution>. [Accessed: Feb. 24, 2025].

[2] Q. A. Wei, "IQPuzzlerPro-Solver: An efficient solver for the IQ Puzzler Pro game," GitHub repository, 2024. [Online]. Available: <https://github.com/QiuhongAnnaWei/IQPuzzlerPro-Solver> [Accessed: Feb. 24, 2025].

## Lampiran

* 1. Github: <https://github.com/brii26/Tucil1_13523126> ​
  2. Tabel Poin

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Poin** | **Ya** | **Tidak** |
| 1 | Program berhasil dikompilasi tanpa kesalahan | **✔️** |  |
| 2 | Program berhasil dijalankan | **✔️** |  |
| 3 | Solusi yang diberikan program benar dan mematuhi aturan permainan | **✔️** |  |
| 4 | Program dapat membaca masukan berkas .txt serta menyimpan solusi dalam berkas .txt | **✔️** |  |
| 5 | Program memiliki *Graphical User Interface* (GUI) | **✔️** |  |
| 6 | Program dapat menyimpan solusi dalam bentuk file gambar | **✔️** |  |
| 7 | Program dapat menyelesaikan kasus konfigurasi *custom* |  | **✔️** |
| 8 | Program dapat menyelesaikan kasus konfigurasi Piramida (3D) |  | **✔️** |
| 9 | Program dibuat oleh saya sendiri | **✔️** |  |